

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin**

SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin berdiri pada tahun 1975 dengan nama sekolah SDN Inpres Mubarak. Kemudian, pada tahun 1986 SDN Inpres Mubarak berubah nama menjadi SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin. Luas tanah SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin adalah 1.349 m<sup>2</sup>, dengan batas-batas wilayah yang meliputi sebelah utara berbatasan dengan jalan Pekapuran Raya, sebelah timur berbatasan dengan Gang Raga Buana, sebelah barat dan selatan berbatasan dengan pemukiman warga.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin**

###### **a. Visi**

Berwawasan IPTEK, meningkatkan prestasi belajar siswa berlandaskan IMTAQ, menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka wajib belajar.

###### **b. Misi**

- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

- Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- Menyelenggarakan program pendidikan berdasarkan nilai agama, adat istiadat, budaya, masyarakat dengan tidak meninggalkan dunia luar.

c. Tujuan

- Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Siswa sehat jasmani dan rohani.
- Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.

### 3. Profil SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Pekapuran Raya 1
- b. NPSN : 30304165
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Pekapuran Raya Rt.25 No.09
- Kode Pos : 70234
- Kelurahan : Pekapuran Raya
- Kecamatan : Kec. Banjarmasin Timur
- Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin
- Provinsi : Kalimantan Selatan

- Negara : Indonesia
- f. SK Pendirian Sekolah : 17.01.02.01.40000
- g. Tanggal SK Pendirian : 1975-01-01
- h. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- i. Akreditasi : B (Baik)

#### 4. Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

Tabel XIV

Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

No	Nama	Periode	Keterangan/Catatan
1.	Darham	Tahun 1975 – (tidak diketahui)	Setelah periode Bp. Darham kami kesulitan mencari data kepek sesudahnya sampai pada periode Ibu Hj. Fauziah
2.	Hj. Fauziah	Tahun 1990 - 1995	
3.	Hj. Hamsiah	Tahun 1995 - 2000	
4.	Dra. Istutik	Tahun 2000 – 2005	
5.	Gt. Gazalie Noor, S.Pd	Tahun 2005 - 2011	
6.	Hj. Siti Nurhasanah, S.Pd	Tahun 2011 - 2015	
7.	Muslim, S.Pd	Tahun 2015 - 2019	

Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin, 2021

#### 5. Jumlah Peserta Didik SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

Tabel XV

Daftar Jumlah Peserta Didik SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	13	7	20
Kelas II	13	13	26
Kelas III	13	6	19
Kelas IV	12	9	21
Kelas V	9	10	19
Kelas VI	16	15	31

Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin, 2021

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

Tabel XVI

Keadaan Guru dan Karyawan SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar di kelas / Mata pelajaran di kelas
1.	Hj. Masmudah, S.Pd.I	Guru PAI	S1/2009	PAI I-VI
2.	Puspita Dewi, S.Pd	Guru Kelas	S1/2011	Kelas V
3.	Aulia Rahman, A.Ma.Pd	Guru PJOK	D2/2006	PJOK I-IV
4.	Rahmalina, S.Pd	Guru Kelas	S1/ 2007	Kelas VI
5.	Jahrah, S.Pd	Guru Kelas	S1/1995	Kelas I
6.	Zainuddin Nor, S.Pd.I	Opdik	S1/2012	
7.	Noor Manis Purnama Sari, S.Pd	Guru Kelas	S1/2006	Kelas II
8.	Sru Norhidayati, S.Pd	Guru Kelas	S1/2006	Kelas III
9.	Nia Fathul Zanah, S.Pd	Guru Kelas	S1/2005	Kelas IV
10.	Maskur	PSD		
11.	Muhammad Yani	Guru BTA		
12.	Machyuddin Anshar	Penjaga Perpustakaan		

Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin, 2021

## 7. Data Fasilitas SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

Tabel XVII

Data Fasilitas SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Keterangan	Panjang	Lebar
1.	Gudang	Baik	1 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>
2.	Kelas I	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
3.	Kelas II	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
4.	Kelas III	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
5.	Kelas IV	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
6.	Kelas V	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
7.	Kelas VI	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
8.	Ruang Guru	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
9.	Ruang Perpustakaan	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
10.	Ruang UKS	Baik	2 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
11.	WC guru	Baik	1 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>
12.	WC siswa	Baik	1 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>



Lanjutan Tabel XVIII

No	Nama	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	S1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
2.	S2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	1
3.	S3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1	1
4.	S4	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2
5.	S5	2	1	1	2	4	3	3	1	4	2	2	3	1	1
6.	S6	2	1	1	4	4	3	4	3	2	3	4	2	1	2
7.	S7	2	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4
8.	S8	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2
9.	S9	2	1	1	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1
10.	S10	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2
11.	S11	2	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4
12.	S12	3	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2
13.	S13	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Setelah diperoleh hasil uji coba angket penelitian di MIN 3 Hulu Sungai Selatan, kemudian dilakukan perhitungan uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen menggunakan SPSS IBM 22. Adapun hasil uji Validitas dan Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Butir Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		r <sub>tabel</sub>	Valid/Invalid	0,874	Reliabilitas Tinggi
1	0.156	>	0.552	Invalid		
2	0.101	>		Invalid		
3	0.791	>		Valid		
4	0.558	>		Valid		
5	0.476	>		Invalid		
6	0.517	>		Invalid		
7	0.694	>		Valid		
8	-0.193	>		Invalid		

Butir Soal	Validitas			Valid/Invalid	Reliabilitas
	Rxy		r <sub>tabel</sub>		
9	0.594	>		Valid	
10	0.586	>		Valid	
11	0.588	>		Valid	
12	0.514	>		Invalid	
13	0.630	>		Valid	
14	0.636	>		Valid	
15	0.640	>		Valid	
16	0.692	>		Valid	
17	0.027	>		Invalid	
18	0.435	>		Invalid	
19	0.371	>		Invalid	
20	0.767	>		Valid	
21	-0.596	>		Invalid	
22	0.501	>		Invalid	
23	0.490	>		Invalid	
24	0.752	>		Valid	
25	0.014	>		Invalid	
26	0.493	>		Invalid	
27	0.808	>		Valid	
28	0.701	>		Valid	
29	0.708	>		Valid	
30	0.867	>		Valid	

Dapat diketahui beberapa butir angket ada yang valid dan tidak valid (Invalid). Butir angket yang tidak valid (Invalid) berjumlah 14 soal yaitu no 1, 2, 5, 6, 8, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, dan 26. Kemudian soal

diganti dan konsultasikan kembali dengan Dosen Pembimbing dan Validator.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Mei 2021. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu tes terhadap keaktifan belajar awal peserta didik di SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin. Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan belajar awal dikelas eksperimen sehingga dapat diketahui keaktifan belajar pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi Tematik Umum pada Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi Kelas V.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta lembar Observasi dan Angket untuk *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir, jadwal pelaksanaan dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>	<b>Jenis <i>Ice Breaking</i> yang digunakan</b>
1	Senin, 22 Maret 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Pre Test</i>	-



<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>	<b>Jenis <i>Ice Breaking</i> yang digunakan</b>
2	Selasa, 23 Maret 2021	1-2	Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 1-2	Tangan diputar-putar
3	Kamis, 25 Maret 2021	1-2	Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3-4	Tangan diputar-putar
4	Senin, 29 Maret 2021	1-2	Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5-6	Tangan diputar-putar
5	Kamis, 1 April 2021	1-2	Pelaksanaan <i>Post Test</i>	-

## 2. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin dengan menggunakan *Ice Breaking* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pembelajaran dengan menggunakan *Ice Breaking*, metode pembelajaran dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan Awal pada pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengisi daftar hadir peserta didik, mengajak peserta didik

untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Pemberian *Pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan *Ice Breaking* terlebih dahulu diberikan lembar Observasi dan angket sebelum menggunakan *Ice Breaking* untuk mengetahui keaktifan belajar awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *Ice Breaking*. Tes ini diikuti oleh 14 peserta didik dari jumlah total ada 19 peserta didik di kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin.

### b) Penyajian Materi

Guru/peneliti menyajikan materi tentang pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun. Pada pertemuan pertama, peserta didik diajak berdiskusi tentang zat larutan yang ada di dalam minuman sirup, lalu guru/peneliti mengenalkan kepada peserta didik tentang alat-alat elektronik. Setelah itu guru mengajak peserta didik melakukan *Ice Breaking* dan guru/peneliti menjelaskan mengenai pola lantai.

Pada pertemuan kedua, guru/peneliti meminta peserta didik mengamati iklan dan memperhatikan iklan dari segi bahasanya. Kemudian, guru/peneliti meminta peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang mencerminkan makna penting persatuan dan kesatuan. Guru/peneliti mengajak peserta didik

melakukan *Ice Breaking* dan terakhir guru/peneliti meminta peserta didik menyebutkan usaha dalam kegiatan ekonomi yang ada di sekitar rumah mereka.

Pada pertemuan ketiga, guru/peneliti meminta peserta didik mengamati iklan dan memperhatikan iklan dari segi bahasanya. Lalu, peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru/peneliti tentang ciri-ciri zat campuran. Guru/peneliti mengajak peserta didik melakukan *Ice Breaking*. Setelah itu, guru/peneliti menjelaskan tentang tari kecak serta menjelaskan hubungan dengan kebersamaan dan kerukunan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

### 3) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas V dengan menggunakan *Ice Breaking* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pemberian lembar Observasi dan angket sesudah menggunakan *Ice Breaking*. Angket yang diberikan sama dengan angket yang diberikan pada saat sebelum menggunakan *Ice Breaking*. Angket ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi. Tes ini diikuti oleh 14 peserta didik dari jumlah total ada 19 peserta didik di kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin.

### C. Deskripsi Data Hasil Lembar Observasi *Ice Breaking* Dan Keaktifan Belajar

#### 1. Data Hasil Lembar Observasi *Ice Breaking*

Pelaksanaan *Ice Breaking* dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran dengan durasi kurang lebih 2 menit, sedangkan jenis *Ice Breaking* yang digunakan adalah gerakan badan dan nyanyian dalam hal ini peneliti menggunakan *Ice Breaking* “Tangan diputar-putar”. Saat peneliti menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah pelaksanaan *Ice Breaking*, kebanyakan dari mereka mengaku senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran bersama dengan peneliti.

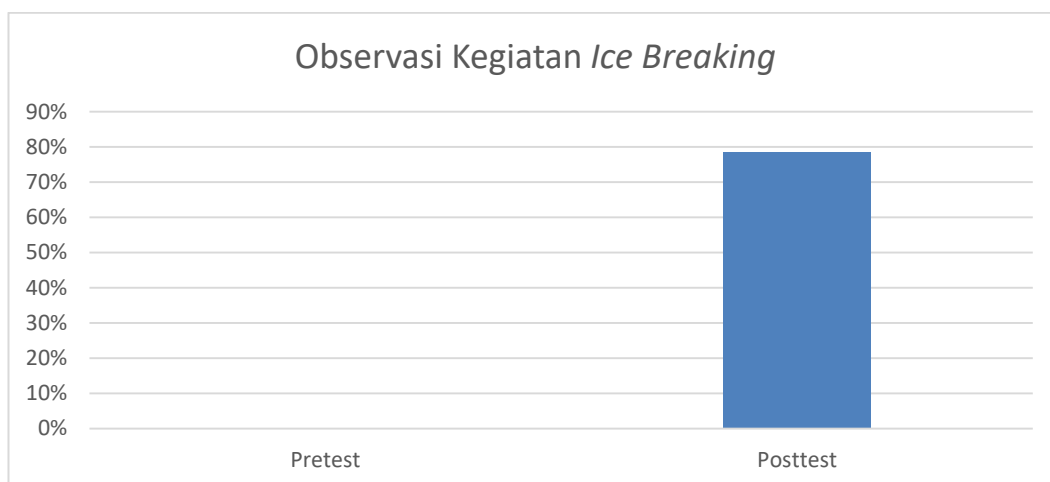
Tabel XXI

Persentasi yang diperoleh pada Lembar Observasi Kegiatan *Ice Breaking*

Observasi Ke	Jumlah	Persentase yang diperoleh	Keterangan
1	0	0 %	Sangat Rendah
2	10	71,4%	Tinggi
3	10	71,4%	Tinggi
4	9	64,3%	Tinggi
5	11	78,6%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari observasi ke-1 sampai observasi ke-5 kegiatan *Ice Breaking* terlaksana cukup baik dengan rata-rata kategori “Tinggi”, hasil observasi lebih rinci bisa dilihat pada Lampiran XIII. Berikut ini adalah gambaran diagram sebelum dan sesudah kegiatan *Ice Breaking*.

Diagram I.

*Pretest dan Posttest Lembar Observasi Kegiatan Ice Breaking*

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa pada saat sebelum perlakuan kegiatan *Ice Breaking* hanya memperoleh persentase sebesar 0% namun setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 78,6%.

Setelah disajikan data tentang kegiatan *Ice Breaking*, maka selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data tersebut. Agar dapat diketahui gambaran umum mengenai kegiatan *Ice Breaking* yang sudah terlaksana dalam proses pembelajaran Tematik Tema 9 di kelas V, hasil perhitungan yang ada pada Lampiran XIII, dihitung kembali menggunakan rumus *Mean*.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

*Mean Ice Breaking*

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{0\% + 71,4\% + 71,4\% + 64,3\% + 78,6\%}{5} = 57,14\%$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria *Rating Scale* seperti pada tabel XIII, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran Tematik mendapat persentase 57,14% dengan kategori “Cukup Tinggi”.

## 2. Data Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar

Data ini diperoleh untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik di kelas eksperimen. Hasil lembar observasi keaktifan belajar yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel XX dibawah ini.

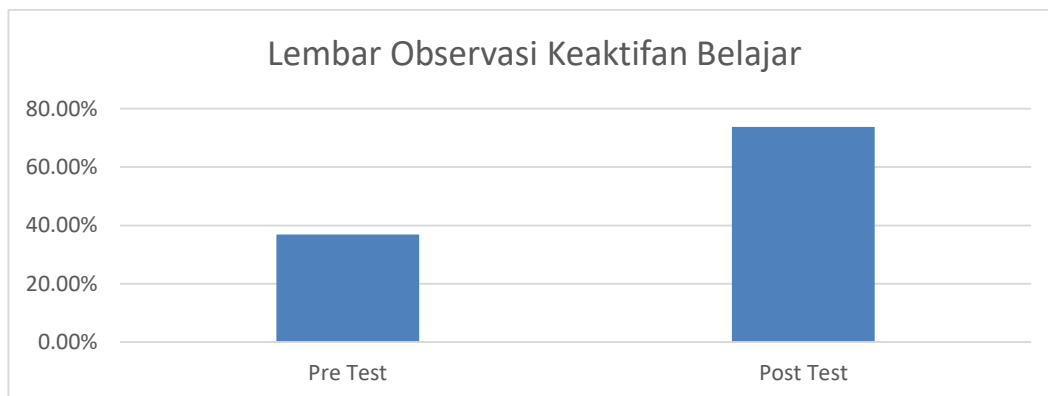
Tabel XXII

Persentase yang diperoleh pada Lembar Observasi Keaktifan Belajar

No	Observasi Ke-	<i>Visual activities</i>	<i>Oral activities</i>	<i>Listening activities</i>	<i>Writing activities</i>	<i>Mental activities</i>	<i>Emotional activities</i>	Rata-rata
1.	<i>Pre Test</i>	73,7 %	73,7 %	73,7 %	0 %	0 %	0 %	36,9 %
2.	Praktek 1	52,6 %	52,6 %	57,9 %	63,1 %	10,5 %	52,6 %	48,2 %
3.	Praktek 2	57,9 %	63,1 %	63,1 %	63,1 %	36,8 %	47,3 %	55,2%
4.	Praktek 3	47,3 %	42,1 %	68,4 %	68,4 %	42,1 %	47,3 %	52,7 %
5.	<i>Post Test</i>	73,7 %	73,7 %	73,7 %	73,7 %	73,7 %	73,7 %	73,7 %

Hasil persentase yang diperoleh pada masing-masing lembar observasi kemudian diinterpretasikan menggunakan skala (*rating scale*), untuk lebih jelasnya hasil yang telah interpretasi bisa dilihat pada lampiran XII. Berikut ini adalah gambaran diagram peningkatan keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Diagram II.

*Pretest dan Posttest* Lembar Observasi Keaktifan Belajar

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa pada saat sebelum perlakuan keaktifan belajar peserta didik hanya memperoleh persentase sebesar 36,9 % namun setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 73,7 %.

Setelah disajikan data tentang keaktifan belajar, maka selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data tersebut. Agar dapat diketahui gambaran umum mengenai keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik Tema 9 di kelas V, hasil perhitungan yang ada pada Lampiran VII, dihitung kembali menggunakan rumus *Mean*.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

*Mean* Keaktifan Belajar

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{36,9 \% + 48,2 \% + 55,2 \% + 52,7 \% + 73,7 \%}{5} = 53,3 \%$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria *Rating Scale* seperti pada tabel XII, dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar dalam proses pembelajaran Tematik mendapat persentase 53,3 % dengan kategori “Cukup Tinggi”, yang artinya jika dilihat dari hasil lembar observasi Keaktifan Belajar dalam proses pembelajaran Tematik di SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin terlaksana cukup baik.

#### **D. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta didik**

##### **1. Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, Dan Varian**

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil angket keaktifan belajar peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel XXIII

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
89,7143	10,94341	119,758

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik di kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin rata-rata 89,7143, standar deviasi 10,94341, dan variansnya 119,758. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.



## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $>0,05$ . Sedangkan jika taraf signifikasinya  $<0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel XXII berikut.

Tabel XXIV

Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Keaktifan Belajar	14	200	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig.  $>0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika Sig  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Tabel XXII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan SPSS versi 22. Nilai hitung data kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXVII.

## E. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*) Peserta didik

### 1. Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, Dan Varians

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil angket keaktifan belajar peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel XXV

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir Peserta didik

<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
91,5000	10,05179	101,038

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan akhir peserta didik di kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin rata-rata 91,5000, standar deviasi 10,05179, dan variansnya 101,038. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasi  $>0,05$ . Sedangkan jika taraf signifikasinya  $<0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel XXIV berikut.

Tabel XXVI

Uji Normalitas Kemampuan Akhir Peserta didik

<b>Kelas</b>	<b>Kolmogrov-Smirnov</b>		<b>Taraf Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
	<b>N</b>	<b>Nilai Hitung</b>		
Keaktifan Belajar	14	159	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig.  $>0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika Sig  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Tabel XXIV tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan SPSS versi 22. Nilai hitung data kelas V SDN

Pekapuran Raya 1 Banjarmasin  $0,159 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXVII.

### 3. Uji *Paired Sampel T-Test*

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XXVIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,454, karena  $0,454 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik 9 Benda-benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

M. Said mengungkapkan, yang dimaksud *Ice Breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.<sup>61</sup> *Ice Breaking* dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan didalam proses pembelajaran, sehingga mampu menjadikan suasana belajar tersebut lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. *Ice Breaking* yang telah digunakan pada penelitian ini adalah jenis gerakan badan dan nyanyian.

---

<sup>61</sup>M. Said, *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.1.

Berdasarkan hasil lembar observasi *Ice Breaking* yang telah diuraikan, hasil sebelum kegiatan *Ice Breaking* menunjukkan persentase 0% dengan kategori “Sangat Rendah”, namun setelah diberi perlakuan kegiatan *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin menunjukkan persentase 78,6% dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan hasil rata-rata kegiatan *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin menunjukkan persentase 57,14% dengan kategori “Cukup Tinggi”.

## **2. Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Tematik 9 Benda-benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin**

Keaktifan belajar peserta didik menurut Riswanil dan Widayati, Keaktifan belajar peserta didik adalah aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai peserta didik yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.<sup>62</sup> Keaktifan belajar dalam hal ini merupakan segala kegiatan atau aktifitas yang melibatkan fisik maupun non fisik (mental) yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran yang bernilai positif sehingga berdampak baik dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Paul B. Diedrich macam-macam kegiatan peserta didik antara lain yaitu *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Drawing activities*, *Mental activities*, dan *Emotional*

---

<sup>62</sup>Tazminar, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples*, dalam Jurnal JUPENDAS, Vol. 2, No. 1, Maret 2015), hal. 46.

*activities*.<sup>63</sup> Keaktifan belajar yang akan dilihat oleh peneliti diantaranya yaitu *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Mental activities*, dan *Emotional activities*, sementara *Drawing activities* tidak dimasukkan dalam penelitian karena tidak terdapat pada materi pembelajaran yang diteliti.

Berdasarkan hasil lembar observasi keaktifan belajar sebelum diberi perlakuan, keaktifan belajar peserta didik hanya memperoleh persentase sebesar 36,9% dengan kategori “Rendah” namun setelah diberi perlakuan keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin menunjukkan persentase 73,7% dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan hasil rata-rata keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin menunjukkan persentase 53,3% dengan kategori “Cukup Tinggi”.

### **3. Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil lembar observasi pada saat sebelum perlakuan kegiatan *Ice Breaking* hanya memperoleh persentase sebesar 0% namun setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 78,6%, sedangkan hasil rata-rata kegiatan *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin

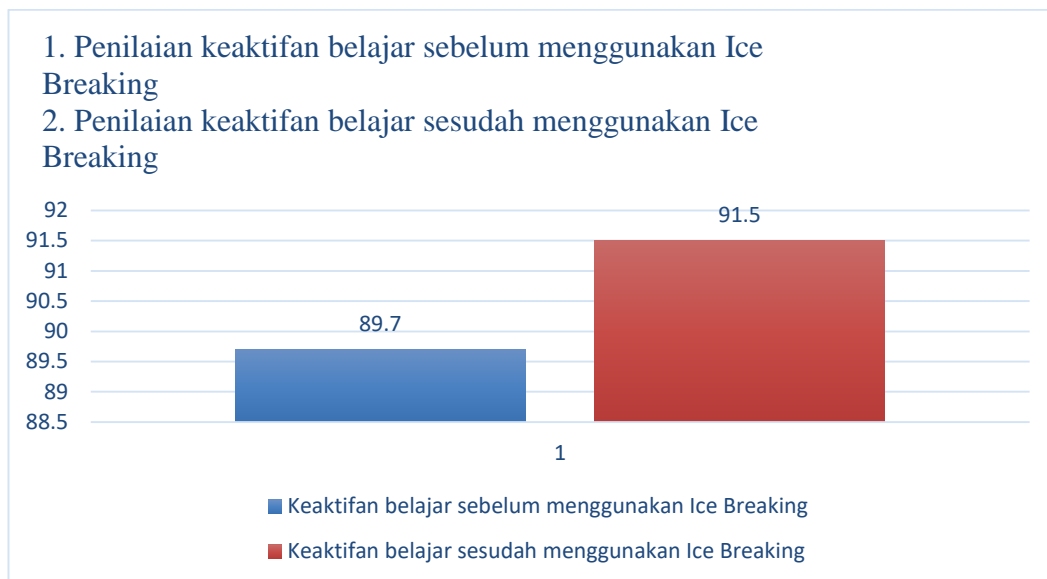
---

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal. 47.

menunjukkan persentase 57,14% dengan kategori “Cukup Tinggi”, yang artinya jika dilihat dari hasil lembar observasi bahwa kegiatan *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran Tematik di SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin terlaksana cukup baik. Sedangkan hasil lembar observasi pada saat sebelum perlakuan keaktifan belajar peserta didik hanya memperoleh persentase sebesar 36,9 % namun setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 73,7 %. Sedangkan hasil rata-rata keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik tema 9 Benda-benda Di Sekitar kita kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin menunjukkan persentase 53,3% dengan kategori “Cukup Tinggi”, yang artinya jika dilihat dari hasil lembar observasi bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik di SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin terlaksana cukup baik.

Hasil tes angket menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar sebelum menggunakan *Ice Breaking* sebesar 89,7143 (dibulatkan menjadi 89,7) dengan kategori sangat tinggi, serta nilai rata-rata keaktifan belajar sesudah menggunakan *Ice Breaking* sebesar 91,5000 (dibulatkan menjadi 91,5) dengan kategori sangat tinggi pula. Berikut ini adalah gambaran diagram hasil dari angket peningkatan keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Diagram III.

Peningkatan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Ice Breaking*

Berdasarkan Uji *Paired Sampel T-Test* yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin.

*Ice Breaking* dan keaktifan belajar memang memiliki perbedaan di beberapa aspek. Dalam kegiatan *Ice Breaking* peserta didik dituntut agar penuh semangat dan antusias dalam permainan. Menurut Sutikno kelebihan metode *Ice Breaking* ialah membangkitkan minat peserta didik, memupuk dan mengembangkan rasa kerja sama peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, dan menumbuhkan kesadaran peserta didik. Sedangkan kelemahannya adalah peserta didik menjadi keasyikan bermain dan lupa akan

pelajaran.<sup>64</sup> Menurut peneliti sendiri, walaupun jika dilihat dari hasil lembar observasi kegiatan *Ice Breaking* diperoleh kategori cukup baik, akan tetapi peserta didik kurang antusias pada saat proses pembelajaran (pada saat penelitian).

Sedangkan dalam keaktifan belajar peserta didik dituntut untuk mampu melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas mereka pada saat pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman cara untuk memperbaiki keterlibatan peserta didik diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi peserta didik secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.<sup>65</sup> Menurut peneliti sendiri, walaupun jika dilihat dari hasil lembar observasi bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik di SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin terlaksana cukup baik, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi pada saat penelitian berlangsung.

Hasil penelitian lain sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Ice Breaking* memberikan dampak yang positif. Salah satunya penelitian dari Yogi Alfian dengan judul Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 56 Kota Bengkulu memperoleh data bahwa ada pengaruh dari penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Motivasi

---

<sup>64</sup>Villa Cynthia Devi, *Pengaruh Ice Breaker Jenis Games Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi: Universitas Lampung, 2019), hal. 47.

<sup>65</sup>Nugroho Wibowo. *Upaya Peningkatan Keaktifan Peserta didik Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*, dalam Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Vol. 1, No. 2, Mei 2016), hal. 131.



Belajar, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 56 Kota Bengkulu. Selain itu dengan menggunakan *Ice Breaking* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti pada penelitian Villa Cynthia Devi dengan judul Pengaruh *Ice Breaker* Jenis Games Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 74,2 sedangkan kelas kontrol adalah 67,7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Ice Breaker* jenis *games* terhadap hasil belajar peserta didik.

*Ice Breaking* yang digunakan dalam proses Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin dapat membantu mencairkan kebekuan/kejenuhan peserta didik pada saat proses pembelajaran, namun berdasarkan hasil lembar observasi *Ice Breaking* dan lembar observasi keaktifan belajar terdapat kendala yang menyebabkan hasil dari penelitian tidak memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik diantaranya yaitu:

1. Ketika guru membacakan materi/soal/kesimpulan untuk dicatat peserta didik di buku tulis ada beberapa peserta didik yang meminta guru mengulang bacaan secara bersamaan, tetapi pada bagian yang berbeda sehingga membuat peserta didik lain kurang konsentrasi.

2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh penggunaan *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin.
3. Penelitian ini melibatkan populasi yang cukup sedikit karena dari 19 orang peserta didik kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin hanya 14 orang yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilakukan secara online, sehingga keadaan kurang kondusif, mengingat setiap peserta didik berada di tempat dan kondisi yang berbeda selama penelitian berlangsung.
5. Beberapa butir angket yang digunakan tidak tepat karena tidak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Semua butir angket seharusnya berkaitan dengan keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas, akan tetapi ada beberapa butir angket yang menanyakan keaktifan belajar peserta didik pada saat diluar proses pembelajaran di kelas.